

LAPORAN TUGAS AKHIR  
FAKULTAS ILMU KOMPUTER  
UNIVERSITAS DIAN NUSWANTORO  
Jl. Nakula 1 No. 5-11, Semarang, Kode Pos 50131

---

NIM : A24.2010.00279  
Nama : Alvina Andrie Maskuri  
Program Studi : Penyiaran-D3  
JUDUL (Bhs. Indonesia) : Peran Kameraman Dalam Program Acara Feature “JELAJAH WISATA” Negeri Para Dewa Yang Kaya Budaya  
JUDUL (Bhs. Inggris) : The role of a Cameraman in the event program Featured “JELAJAH WISATA” Negeri Para Dewa Yang Kaya Budaya

**Abstrak (Bhs Indonesia) :**

Dataran tinggi dieng merupakan sebuah lokasi tujuan wisata yang terletak di Kabupaten Banjarnegara, Jawa Tengah. Letak geografis pegunungan memberikan keindahan alam yang mempesona, hawa yang dingin menjadikan daya tarik bagi wisatawan untuk datang ke dataran tinggi dieng. Tiap tahunnya, tepatnya pada tanggal 29-30 Juni diadakan prosesi ruwatan pemotongan rambut gimbal yang terkonsep dalam acara *Dieng Culture Festifal*, Di dataran tinggi dieng juga memiliki spot terbaik untuk melihat keindahan *golden sunrise* di Gunung Pakuwaja, selain itu Dieng juga menyajikan beberapa lokasi wisata unggulan seperti kawah sikidang dan candi arjuna, tak lupa untuk mencicipi kuliner khas Banjarnegara yaitu mie onglklok, buah carica dan purwaceng. Untuk lebih jauh membahas tentang potensi wisata dataran tinggi dieng maka dibuat sebuah program *feature* dengan judul Jelajah Wisata dengan tema Negeri Para Dewa Yang Kaya Budaya. *Feature* ini menggunakan konsep *feature* perjalanan bergaya santai, *informative* dan ceria. Dalam program *feature* ini penulis berperan sebagai *kameraman*. Sebagai seorang *kameraman* harus diperhatikan teknik pengambilan gambar seperti pencahayaan, komposisi gambar, warna, sudut pengambilan gambar dan variasi *shoot*. Program *feature* Jelajah Wisata dengan tema Negeri Para Dewa Yang Kaya Budaya diharapkan mampu memberikan informasi mengenai potensi wisata di Indonesia khususnya di daerah dataran tinggi dieng, tidak hanya memberikan informasi tetapi program ini juga bertujuan memajukan potensi pariwisata dari segi keindahan alam, kearifan budaya lokal dan tradisi di Indonesia.

Kata kunci : Jelajah Wisata, Negeri Para Dewa Yang Kaya Budaya, *feature*, *kameraman*

**Abstrak (Bhs Inggris) :**

Dieng plateau is a tourist destination located in Banjarnegara district, Central Java. The geographical position of the mountains provide a stunning natural beauty, the cold makes appeal for tourists to come to the Dieng plateau. Each year, precisely on June 29 to 30 held a procession ruwatan cutting dreads the concept in the event *Dieng Culture Festifal* On the plateau Dieng also had the best spot to see the beauty of the golden sunrise on Mount Pakuwaja, but it also presents some Dieng leading tourist locations crate crater sikidang and temple arjuna do not forget to taste the typical cuisine of noodles onglklok, fruit carica, and purwaceng. To further address the potential plateau Dieng tourist then made a feature program titled Jelajah Wisata with theme State of the Gods Rich Culture. This feature uses the concept of stylish travel feature relaxed, informative and cheerful. In this program feature writer role as cameraman. Must be considered as a cameraman shooting techniques such as lighting, komposisi images, colors, camera angles and variations shoot. programs feature Jelajah Wisata with theme State of the Gods Rich Culture. Expected to provide information mengenai tourism potential in Indonesia, especially in steeper

Dieng plateau region, not only provide information but the program also aims to promote the tourism potential in terms of natural beauty, cultural wisdom and traditions of Indonesia.

Dekan Fakultas Ilmu Komputer

Verifikator

Dr. Abdul Syukur Drs, MM  
NPP 0686.11.1992.017

Nama :  
NPP :

# PERAN KAMERAMAN DALAM PROGRAM ACARA FEATURE “JELAJAH WISATA” NEGERI PARA DEWA YANG KAYA BUDAYA

Alvina Andrie Maskuri A24.2010.00279

Penyiaran-D3 | Fakultas Ilmu Komputer | Universitas Dian Nuswantoro Semarang

## ABSTRAKSI

Dataran tinggi dieng merupakan sebuah lokasi tujuan wisata yang terletak di Kabupaten Banjarnegara, Jawa Tengah. Letak geografis pegunungan memberikan keindahan alam yang mempesona, hawa yang dingin menjadikan daya tarik bagi wisatawan untuk datang ke dataran tinggi dieng. Tiap tahunnya, tepatnya pada tanggal 29-30 Juni diadakan prosesi ruwatan pemotongan rambut gimbal yang terkonsep dalam acara *Dieng Culture Festival*, Di dataran tinggi dieng juga memiliki spot terbaik untuk melihat keindahan *golden sunrise* di Gunung Pakuwaja, selain itu Dieng juga menyajikan beberapa lokasi wisata unggulan seperti kawah sikidang dan candi arjuna, tak lupa untuk mencicipi kuliner khas Banjarnegara yaitu mie ongaklok, buah carica dan purwaceng. Untuk lebih jauh membahas tentang potensi wisata dataran tinggi dieng maka dibuat sebuah program *feature* dengan judul Jelajah Wisata dengan tema Negeri Para Dewa Yang Kaya Budaya. *Feature* ini menggunakan konsep *feature* perjalanan bergaya santai, *informative* dan ceria. Dalam program *feature* ini penulis berperan sebagai *kameraman*. Sebagai seorang *kameraman* harus diperhatikan teknik pengambilan gambar seperti pencahayaan, komposisi gambar, warna, sudut pengambilan gambar dan variasi *shoot*. Program *feature* Jelajah Wisata dengan tema Negeri Para Dewa Yang Kaya Budaya diharapkan mampu memberikan informasi mengenai potensi wisata di Indonesia khususnya di daerah dataran tinggi dieng, tidak hanya memberikan informasi tetapi program ini juga bertujuan memajukan potensi pariwisata dari segi keindahan alam, kearifan budaya lokal dan tradisi di Indonesia.

Kata Kunci : Jelajah Wisata, Negeri Para Dewa Yang Kaya Budaya, *feature*, *kameraman*

## LATAR BELAKANG

Indonesia memiliki banyak potensi dan sumber daya alam yang belum dikembangkan secara maksimal, termasuk didalamnya di sektor pariwisata. Untuk lebih memantapkan pertumbuhan sektor pariwisata dalam rangka mendukung pencapaian sasaran pembangunan, perlu diupayakan pengembangan produk-produk yang mempunyai keterkaitan dengan sektor pariwisata. Pengembangan kepariwisataan berkaitan erat dengan pelestarian nilai-nilai kepribadian dan pengembangan budaya bangsa, dengan memanfaatkan seluruh potensi keindahan dan kekayaan alam Indonesia. Pemanfaatan disini bukan berarti merubah secara total, tetapi lebih berarti mengelola, memanfaatkan dan melestarikan setiap potensi yang ada, dimana potensi tersebut dirangkaikan menjadi satu daya tarik wisata.

Untuk merealisasikan hal tersebut disini penulis membuat sebuah karya berupa program acara *feature* yang berjudul JELAJAH WISATA. Penulis memilih nama

program acara tersebut karena penulis ingin menggambar penjelajahan wisata di penjuru Indonesia mulai dari Sabang hingga Merauke yang memiliki potensi luar biasa dalam bidang pariwisatanya. Jika di Palembang terkenal dengan jembatan Ampera, maka di Madura ada jembatan Suramadu, begitu pula jika Dieng ada Dieng Culture Festival maka di Nias ada festival lomba batu, dan tak lupa jika di Makasar kita bisa menikmati Sop Konro maka di Merauke kita bisa menikmati Papeda, yang tak kalah menariknya adalah wisata di Jawa Tengah tepatnya di daerah Banjarnegara, Wisata unggulan di Kabupaten Banjarnegara adalah Dataran Tinggi Dieng salah satunya yang menjadi daya tarik Internasional adalah prosesi pemotongan rambut gimbal yang diadakan tiap tanggal 29 hingga 30 Juni tiap tahunnya, disana juga terdapat spot terbaik untuk melihat keindahan *golden sunrise* di Gunung Pakuwaja serta dapat menikmati makanan khas Banjarnegara yaitu Mie Ongklok, Carica dan minuman penambah stamina Purwaceng.

Prosesi pemotongan rambut gimbal dikemas oleh pemerintah Banjarnegara dan Dinas Pariwisata secara terorganisir dengan diadakannya *Dieng Culture Festival*, yang kali ini telah berlangsung hingga 4 kali yang terbukti ampuh mendongrak pendapatan daerah, *Dieng Culture Festival* diadakan setiap tanggal 29-30 Juni tiap tahunnya. Prosesi pemotongan rambut gimbal adalah ruwatan pemotongan para anak manusia yang memiliki anugerah yang datang dari Sang Pencipta. Syarat wajib prosesi ruwatan ini adalah dengan menuruti permintaan sang anak yang beragam seperti, minta domba, buah anggur, sepeda mini hingga meminta perhiasan. Apabila sang orang tua tidak mampu memenuhi permintaan sang anak, maka pemerintah Banjarnegara wajib membantu mewujudkan permintaan demi terlaksananya *event* tahunan ini. Dieng terletak di daerah dataran tinggi sehingga menyuguhkan pemandangan yang indah khas pegunungan dan berhawa dingin bila di malam hari, namun jika pagi hari dataran tinggi Dieng disulap oleh cahaya sang surya menjadi lebih indah, hal itu karena cahaya matahari

yang terbit menyinari Dieng. Spot terbaik untuk melihat matahari terbit ada di Gunung Pakuwaja yang berketinggian lebih dari 2600 m dari atas permukaan laut. Dataran Tinggi Dieng juga dianugerahi daerah pertanian yang sangat subur, salah satu hasil unggulannya adalah buah Carica dan Purwocengnya. Di Dieng juga terdapat makanan khas yaitu mie onglklok yang dipadukan dengan sate sapi.

Meninjau beberapa jenis program acara yang beragam, penulis memilih program *feature* untuk mengangkat potensi wisata yang ada di Dataran Tinggi Dieng. Dengan menampilkan beberapa potensi wisata yang berbeda dengan porsi lebih untuk memikat penonton, *feature* dipilih sebagai eksekusi akhir konsep bertema Negeri Para Dewa Yang Kaya Budaya. Dengan unsur *entertaint* yang kental, *feature* mampu menawarkan informasi ringan yang cenderung santai untuk disimak tanpa perlu berpikir terlalu berat untuk mengerti isi dari *feature* itu sendiri.

Objek dalam *feature* kali ini menampilkan beberapa potensi

wisata yang ada di Dataran Tinggi Dieng yang belum banyak di sorot. Dengan demikian, penonton program *feature* berjudul JELAJAH WISATA

ini bisa mengenal potensi-potensi wisata yang ada di Indonesia, khususnya Dataran Tinggi Dieng.

## Sinopsis

Program acara *feature* “JELAJAH WISATA” adalah sebuah acara yang mengulas mengenai sebuah kota di Indonesia serta memberikan informasi kepada pemirsa mengenai sebuah kota secara beragam mulai dari bangunan yang menjadi ikon sebuah kota, wisata alam yang indah, wisata religi yang menyejukkan hati, budaya yang luhur hingga wisata kuliner yang menggugah selera dan diulas segala polemik yang terjadi di kota secara lugas, ringan dan *fresh*. JELAJAH WISATA tayang setiap hari Sabtu dan Minggu pukul 15.30 wib dan memiliki durasi 15 menit. Jelajah Wisata dipandu oleh pembawa acara

seorang pria berusia 22 tahun yang memiliki perwatakan *Energic, komunikatif, ekspresif*, atraktif dan ceria.

Kali ini JELAJAH WISATA akan membahas Dataran Tinggi Dieng tepatnya di kabupaten Banjarnegara yang gunung-gunung nya memiliki *spot* terbaik dalam melihat *Golden Sunrise* lengkap dengan segala aktifitas yang terdapat disana mulai dari tempat wisata, budaya dan kuliner.

## **Treatment**

### **SEGMENT 1**

**1. TUNE BUKA**

**2. INSERT GAMBAR LOKASI**

**3. KOTA WONOSOBO**

- **HOST**
  
- **OPENING :**  
MENGINFORMASIKAN  
LOKASI YANG SEDANG  
DIKUNJUNGI

**4. INSERT GAMBAR**

**5. KEMERIAHAN ACARA DCF**

**(KESENIAN, BUDAYA,  
KULINER, WISATA)**

**6. INSERT GAMBAR**

**KEGIATAN DIENG CULTURE  
FESTIVAL**

- **HOST**
  
- **NARASI HOST SAAT**  
BERADA DICANDI  
ARJUNA KETIAK DCF  
BERLANGSUNG

**7. INSERT GAMBAR**

**KEGIATAN DCF**

- HOST
- NARASI HOST DAN  
SEDIKIT WAWANCARA  
BERSAMA ANAK YANG  
BERAMBUT GIMBAL

**8.INSERT GAMBAR ANAK  
ANAK YANG BERAMBUT  
GIMBAL**

- HOST
- NARASI HOST SAAT  
MENUNJUKKAN  
RAMBUT GIMBAL  
SETELAH PROSESI  
PEMOTONGAN.

**9.INSERT GAMBAR SETELAH  
KEGIATAN DCF  
BERLANGSUNG (SESAJI)**

**10.INSERT GAMBAR  
KEGIATAN DCF  
KESELURUHAN DAN  
DISEKITAR CANDI**

**SEGMENT 2**

BRIDGING

**12.INSERT GAMBAR  
PERJALANAN MENUJU GUNUNG  
PAKUWAJADAN  
PEMANDANGAN SEKITAR  
PUNCAK**

- HOST
- NARASI HOST SAAT DI  
PUNCAK PAKUWAJA
- WAWANCARA TOURGATE

**13.INSERT GAMBAR STABILISH  
GAMBAR SUNRISE**

**14.INSERT GAMBAR  
PERJALANAN TURUN GUNUNG**

- HOST
- NARASI HOST SAAT  
DIPERJALANAN  
MENEMUKAN  
TANAMAMAN CARICA  
DAN MENJELASKAN  
SEDIKIT TENTANG BUAH  
CARICA

**15.INSERT GAMBAR  
PEMANDANGAN PERTANIAN  
DISEKITAR GUNUNG  
PAKUWAJA**

**SEGMENT 3**

BRIDGING

**16.INSERT GAMBAR KAWAH**

- HOST
- NARASI HOST SAAT BERADA DIKAWAH SIKIDANG
- HOST WAWANCARA DENGAN TURIS

**17.INSERT GAMBAR KAWAH SIKIDANG/ KULINER MIE ONGKLOK**

- HOST
- NARASI HOST SAAT MAU MENCICIPI
- DIALOG DENGAN PENJUAL MIE ONGKLOK

**18.INSERT GAMBAR CARA PEMBUATAN MIE ONGKLOK**

- HOST
- NARASI HOST SAAT MENCARI OLEH-OLEH

**19.INSERT GAMBAR PERJALANAN HOST MENCARI OLEH-OLEH**

- HOST
- WAWANCARA HOST DENGAN PENJUAL OLEH-OLEH
- NARASI HOST (*CLOSSING*)

**20.TUNE TUTUP**  
**(CREDIT TITLE)**

## DAFTAR PUSTAKA

- Djuraid N Husnun, 2009, *Panduan Menjadi Seorang Kameramen*, Universitas Muhammadiyah Malang, Malang.
- Davis B. Gordon, 2008, *Kerangka Dasar Sistem Informasi Manajemen*, Graha Ilmu, Yogyakarta.
- Morrison, M.A , 2008, *Manajemen Media Penyiaran, Strategi Mengelola Radio dan Televisi*, Kencana Prenada Media, Jakarta.
- Putra, Sareb Masri.R, 2006, *Teknik Menulis Berita & Feature*, PT.INDEKS, Jakarta,
- Romli M. Asep Syamsul, 2003, *Jurnalistik Praktis*, Tri Buana, Lampung.
- Yogianto H.M, 2008. *Analisis dan Desain Sistem Informasi Pendekatan Terstruktur pengertian informasi*, Tiga Serangkai, Solo
- Yosef Jani , 2009, *To be a journalist : Menjadi Jurnalis TV, Radio dan Surat kabar yang profesional*, Graha Ilmu, Yogyakarta.
- Wibowo, Fred. 2007. *Teknik Produksi Progam Televisi*, Pinus Book Publisher, Yogyakarta.